

KONSEP DASAR PERILAKU DAN BUDAYA ORGANISASI: KAJIAN STRUKTUR DAN ANATOMI ORGANISASI

Nursyahbani Chusnul Novita¹, Tiara Lestari², Amna Idris Abdullah Khater³,
Zuhdiyah⁴, Irja Putra Pratama⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,

¹ Nursyhanichusnulnovita@gmail.com, ²tiaralistari90@gmail.com,

³edrisamna3@gmail.com, ⁴zuhdiyah_uin@radenfatah.ac.id,

⁵irjaputrapratama_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This research examines the basic concepts of organizational behavior and culture by focusing on organizational structure and anatomy as key elements in improving organizational effectiveness. Organizational structure serves as a formal framework for the division of tasks, authority, and responsibilities, while organizational anatomy includes communication flows and interdepartmental interactions. This study employs a literature review method by analyzing relevant books and scholarly articles. The findings indicate that organizational structure and anatomy influence individual behavior and organizational culture. The appropriate application of organizational structure, supported by effective specialization, coordination, and decision-making, can enhance organizational performance, particularly in responding to the challenges of the digital era.

Keywords: organizational structure, organizational culture, organizational anatomy

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep dasar perilaku dan budaya organisasi dengan fokus pada struktur dan anatomi organisasi sebagai elemen penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Struktur organisasi dipahami sebagai kerangka formal pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, sedangkan anatomi organisasi mencakup alur komunikasi dan interaksi kerja antarbagian. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* melalui analisis buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur dan anatomi organisasi berpengaruh terhadap perilaku individu dan budaya kerja. Penerapan struktur organisasi yang tepat, didukung pengelolaan spesialisasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan, mampu meningkatkan kinerja organisasi serta mendukung pencapaian tujuan, khususnya dalam menghadapi dinamika perubahan di era digital.

Kata Kunci: struktur organisasi, budaya organisasi, anatomi organisasi

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman dan globalisasi menuntut organisasi, baik di sektor publik maupun swasta, untuk terus beradaptasi agar mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompleks.(Galih, 2024) Dalam konteks ini, perilaku dan budaya organisasi menjadi aspek penting yang memengaruhi cara pandang serta pola perilaku anggota organisasi dalam menjalankan perannya. Budaya organisasi berfungsi sebagai seperangkat nilai dan norma yang membentuk tradisi, memberikan pedoman perilaku, serta mengarahkan seluruh unsur organisasi menuju pencapaian tujuan bersama.(Kurnia, 2023)

Pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan sosial yang hanya dapat dipenuhi melalui interaksi dan kerja sama dengan orang lain.(Rohmah, 2019) Organisasi menjadi wadah bagi individu untuk bekerja secara kolektif, mengembangkan kemampuan komunikasi, serta memperluas wawasan melalui pertukaran gagasan

dan pengalaman. Dalam konteks pendidikan, organisasi berperan penting dalam membantu peserta didik tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk kepribadian, tanggung jawab, dan sikap sosial. Namun, praktik pendidikan di Indonesia masih cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif, sementara pembentukan karakter dan akhlak mulia belum sepenuhnya menjadi prioritas utama.(Hesti et al, 2024).

Struktur organisasi merupakan kerangka formal yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Keberadaan struktur yang jelas memungkinkan terciptanya keteraturan kerja, kejelasan hubungan antarunit, serta jalur komunikasi yang efektif. Tanpa struktur yang tepat, organisasi berpotensi mengalami kesulitan dalam koordinasi, pengelolaan sumber daya, serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Selain itu, struktur organisasi juga berperan dalam mencegah terjadinya tumpang tindih peran dan memperjelas garis pelaporan dalam organisasi.

Di samping struktur, anatomi organisasi mencakup pola hubungan kerja, aliran informasi, serta prosedur operasional yang mendukung aktivitas organisasi. Pemahaman terhadap anatomi organisasi membantu manajemen dalam melihat bagaimana setiap bagian saling berinteraksi dan memengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan. Dalam menghadapi dinamika lingkungan yang terus berubah, organisasi dituntut untuk menyesuaikan struktur dan anatominya dengan kondisi yang ada, baik dalam lingkungan yang stabil maupun tidak stabil. Struktur yang sesuai akan membantu organisasi bekerja secara lebih efektif dan efisien serta membentuk perilaku dan budaya kerja yang positif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan dengan pembahasan struktur dan anatomi organisasi. Sumber data diperoleh dari buku-buku perpustakaan kampus serta artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dan *Research Gate*. Data yang terkumpul dicatat secara sistematis meliputi nama penulis,

tahun terbit, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Selanjutnya, data dianalisis dengan membandingkan antar sumber untuk menemukan kesamaan dan keterkaitan konsep, kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk artikel ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Konsep Struktur dan Anatomi Organisasi

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas-tugas kerja dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan hubungan tetap antara fungsi, bagian, maupun individu yang memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda-beda. (Ary, 2020) Melalui struktur organisasi, dapat diketahui posisi serta hubungan kerja yang jelas antarunit, sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan secara teratur dan terarah.

Menurut Robbins dan Judge, struktur organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal dalam organisasi. (Nurul et al, 2023) Penciptaan struktur organisasi bertujuan untuk

memperjelas pencapaian tujuan, memudahkan penempatan dan pelatihan sumber daya manusia, serta memberikan kejelasan mengenai tugas dan tanggung jawab setiap individu dalam organisasi.(Desna & Arip, 2021)

Kejelasan struktur juga membantu menetapkan hubungan kerja antarunit serta batas otoritas dan tanggung jawab masing-masing bagian. Selain struktur, anatomi organisasi merupakan bagian penting yang mencerminkan bagaimana organisasi bekerja dalam praktik. Anatomi organisasi meliputi pola interaksi kerja antarbagian, aliran informasi, serta prosedur yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional organisasi.(Dasviana et al, 2025) Pemahaman terhadap anatomi organisasi memungkinkan manajemen melihat keterkaitan antarbagian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Pengelompokan kerja dalam organisasi akan menjadi lebih efektif apabila digambarkan dalam suatu struktur organisasi yang jelas. Melalui struktur organisasi, fungsi-fungsi dalam organisasi dapat ditunjukkan melalui pembagian aktivitas ke dalam

unit-unit kerja yang disertai dengan garis hierarki.(Telaumbanua et al, 2022) Pembagian kerja tersebut juga menjadi dasar dalam penyusunan uraian tugas (*job description*) bagi setiap jabatan sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Struktur dan anatomi organisasi saling melengkapi dalam membentuk efektivitas organisasi. Struktur berfungsi sebagai kerangka formal pembagian kerja, sedangkan anatomi organisasi menggambarkan hubungan kerja serta alur informasi yang berlangsung di dalam organisasi. Keduanya memiliki pengaruh terhadap perilaku individu dan budaya kerja, sehingga perlu dirancang secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi organisasi.

Jenis-Jenis Struktur Organisasi

Struktur organisasi berfungsi untuk memperjelas pembagian kerja dan menunjukkan keterkaitan antara berbagai aktivitas yang ada di dalam organisasi.(Setiyawati et al, 2023) Melalui struktur organisasi, dapat terlihat hierarki, pendelegasian wewenang, serta hubungan pelaporan yang mengatur jalannya organisasi.

Dengan adanya struktur yang jelas, tingkat spesialisasi kerja dan pola koordinasi antarbagian dapat berlangsung secara lebih efektif.

Salah satu bentuk struktur yang paling banyak digunakan adalah struktur organisasi fungsional, yaitu pembagian kerja berdasarkan fungsi manajemen seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan produksi. Struktur ini efektif diterapkan pada organisasi dengan jenis produk atau layanan yang terbatas karena memungkinkan pengelompokan karyawan berdasarkan keahlian yang sama. Selain itu, terdapat struktur organisasi divisional yang mengelompokkan kegiatan berdasarkan produk, jasa, pasar, atau wilayah geografis, sehingga cocok digunakan pada organisasi berskala menengah hingga besar meskipun memerlukan biaya operasional yang lebih tinggi.

Struktur organisasi lini memiliki bentuk yang sederhana dengan alur wewenang yang disalurkan secara vertikal dari pimpinan kepada bawahan. Struktur ini memudahkan pengawasan dan pengendalian, sehingga banyak digunakan pada organisasi berskala kecil. Untuk mendukung kinerja pimpinan,

berkembang struktur organisasi staf yang berperan memberikan saran dan bantuan pemikiran tanpa kewenangan komando. Penggabungan keduanya melahirkan struktur lini dan staf, di mana pimpinan tetap memegang kendali utama dengan dukungan staf dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, struktur organisasi matriks merupakan kombinasi antara struktur fungsional dan divisional, sehingga seorang karyawan dapat memiliki dua garis pelaporan. Struktur ini banyak diterapkan pada organisasi besar atau multinasional karena mampu menjawab kebutuhan koordinasi yang kompleks. Struktur organisasi komite dan struktur tim kerja juga digunakan dalam kondisi tertentu, baik untuk pengambilan keputusan secara kolektif maupun untuk menangani proyek yang bersifat sementara dan mendesak.

Jenis-jenis struktur organisasi menunjukkan adanya beragam bentuk pengorganisasian yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan, dan karakteristik organisasi. Struktur fungsional, divisional, lini, staf, lini dan staf, matriks, komite, serta tim kerja memiliki kelebihan dan keterbatasan masing-masing dalam mengatur pembagian kerja,

pendelegasian wewenang, dan pola koordinasi. Oleh karena itu, pemilihan struktur organisasi tidak dapat disamaratakan, melainkan harus disesuaikan dengan skala organisasi, kompleksitas pekerjaan, serta dinamika lingkungan agar organisasi dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur-Unsur Struktur dan Anatomi Organisasi

Dalam struktur dan anatomi organisasi terdapat unsur-unsur penting yang berfungsi sebagai dasar pengaturan kerja organisasi. (Triharjono et al, 2021) Unsur pertama adalah spesialisasi aktivitas, yaitu pembagian tugas baik secara individual maupun kelompok kerja agar setiap pekerjaan dapat dilakukan secara fokus dan terarah. Pembagian kerja ini kemudian melahirkan departemen-departemen yang menjadi dasar pengelompokan pekerjaan dalam organisasi, sehingga potensi tumpang tindih tugas dapat diminimalkan.

Selain spesialisasi, organisasi juga memerlukan standarisasi aktivitas untuk menjamin keteraturan dan keterdugaan dalam pelaksanaan

pekerjaan. (Jaelani, 2021) Standarisasi dilakukan melalui penetapan prosedur, aturan, dan mekanisme kerja yang seragam agar setiap aktivitas berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya standarisasi, koordinasi antara pimpinan dan bawahan dapat berlangsung secara lebih efektif.

Unsur berikutnya adalah koordinasi aktivitas, yaitu proses pengintegrasian seluruh kegiatan dan fungsi dari berbagai bagian organisasi. Koordinasi diperlukan agar setiap unit kerja bergerak selaras dan tidak berjalan sendiri-sendiri dalam mencapai tujuan organisasi. Tanpa koordinasi yang baik, efektivitas dan efisiensi kerja organisasi akan sulit tercapai. Struktur organisasi juga ditentukan oleh sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan. Sentralisasi menunjukkan pemusatan wewenang pengambilan keputusan pada pimpinan tingkat atas, sedangkan desentralisasi merupakan pelimpahan wewenang kepada tingkat yang lebih rendah. Penentuan tingkat sentralisasi dan desentralisasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan organisasi agar

pengambilan keputusan dapat berjalan secara tepat dan cepat.

Selain unsur-unsur tersebut, terdapat elemen pendukung lain yang turut memengaruhi efektivitas struktur dan anatomi organisasi, seperti rentang kendali, formalisasi, dan departemenisasi. Rentang kendali berkaitan dengan kemampuan pimpinan dalam melakukan pengawasan secara efektif, sementara formalisasi menekankan pada tingkat pembakuan aturan dan prosedur kerja. Departemenisasi berfungsi untuk mengelompokkan kegiatan kerja agar koordinasi dan efisiensi organisasi dapat terjaga.

Unsur-unsur struktur dan anatomi organisasi merupakan komponen penting yang saling berkaitan dalam membentuk keteraturan dan efektivitas kerja organisasi. Spesialisasi aktivitas, standarisasi, dan koordinasi berfungsi untuk memastikan pembagian kerja berjalan jelas dan terintegrasi, sementara sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan menentukan kelancaran proses pengambilan kebijakan. Selain itu, rentang kendali, formalisasi, dan departemenisasi turut mendukung efektivitas pengelolaan organisasi.

Dengan pengelolaan unsur-unsur tersebut secara tepat, organisasi dapat membentuk pola kerja yang terarah, meningkatkan kinerja, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

D. Kesimpulan

Struktur dan anatomi organisasi merupakan fondasi penting dalam mengatur perilaku dan budaya kerja dalam suatu organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka formal yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, sedangkan anatomi organisasi menggambarkan pola hubungan kerja, alur informasi, serta prosedur operasional yang mendukung aktivitas organisasi. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan keteraturan dan efektivitas kerja organisasi.

Beragam jenis struktur organisasi, seperti struktur fungsional, divisional, lini, staf, lini dan staf, matriks, komite, serta tim kerja, menunjukkan bahwa tidak ada satu bentuk struktur yang paling tepat untuk semua organisasi. Setiap jenis struktur memiliki kelebihan dan keterbatasan yang perlu disesuaikan dengan tujuan, skala, kompleksitas

pekerjaan, serta kondisi lingkungan organisasi agar dapat berfungsi secara optimal.

Selain itu, efektivitas struktur dan anatomi organisasi sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur pendukungnya, seperti spesialisasi aktivitas, standarisasi, koordinasi, serta sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan. Unsur-unsur lain seperti rentang kendali, formalisasi, dan departemenisasi turut memperkuat pengelolaan organisasi secara sistematis. Dengan memahami dan menerapkan struktur, jenis struktur, serta unsur-unsur organisasi secara tepat, organisasi dapat meningkatkan kinerja, membentuk perilaku dan budaya kerja yang positif, serta mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Niyar, and Hapzi Ali, 'Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Kinerja Karyawan Terhadap Strategi Perusahaan', Jurnal Siber Multi Disiplin, 2.1 (2024), pp. 1–9, doi:10.38035/jsmd.v2i1.97*
- Arief Nur Hakim, Dewi Netra Halawa, Dimas Putra Perdhana, Nova Intan Novita, Openius Telaumbanua, 'Peran Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada CV. Kreasi Mandiri 1Arief', Jurnal Peradaban Masyarakat, Vol. 2.2 (2022), pp. 69–72*
- Bonaventura Agus Triharjono, Astri Rumondang Banjarnahor H Cecep, Ovi Hamidah Sari, Nenny Ika Putri Simarmata, Mariana Simanjuntak, Harizahayu, and others, FullBook Teori Desain Organisasi, 2021*
- Dasviana Putri, Anjellie, Nurhayani Ritonga, and M Sukatin, 'Struktur Dan Anatomi Organisasi (Putri, et. Al.) | 625-633 Madani', Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3.6 (2025), pp. 625–33 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.16340422>>*
- Jaelani SE, Mm, Teori Organisasi, 2021*
- Juru Ary, Nyoman, 'Analisis Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Buleleng', Jurnal Ilmiah MEA, 4.2 (2020), pp. 408–21*
- Kurnia, Deti, Miftah Nurul Ma'arif, Putri Ribcha, and Usep, 'Konsep Budaya Organisasi Dan Perilaku Organisasi', Jurnal Pelita Nusantara, 1.3 (2023), pp. 386–92, doi:10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.289*
- Kusumaningrum, Hesti, Siti Fatikhatus Sya'adah, and Nabila Cesya*

- Rahmalia, 'Urgensi Desain Struktur Organisasi Terhadap Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi', *Al-Gafari: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2.1 (2024), pp. 1–15
<<https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>>
- Muliyanty, Irka, and Ahmadi, 'Struktur Dan Anatomi Organisasi', *Jurnal Studi Mustidisipliner*, 8.12 (2024), pp. 1–8
- Musfialdy, Musfialdy, 'Organisasi Dan Komunikasi Organisasi', *Kutubkhanah*, 15.1 (2012), pp. 83–93 <<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/view/255>>
- Nurul Hidayati Murtafiah, Putri Intan Yulianti, Imam Nurjaman, and Ridwan, 'Konsep Dasar Struktur Organisasi', *Jurnal Penelitian Progresif*, 3.1 (2023), pp. 1–8, doi:10.61992/jpp.v3i1.97
- Pangestu, Ardi Galih, and Puput Hilma Purnama, 'Peran Struktur Organisasi Dalam Kunci Sukses Kinerja Dan Efisiensi Karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung', *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1.3 (2024), p. 9, doi:10.47134/par.v1i3.2605
- Rifa'i, Ahmad, Febryan Hadinata, Purwanti, and M Nasor, 'Implementasi Teori Dan Konsep Organisasi Terhadap Budaya Organisasi Sekolah', *Unisan Journal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 02.06 (2023), pp. 55–68 <<https://journal.unsur.ac.id/index.php/unisanjournal>>
- Rohmah, Nurruli Fatur, 'Struktur Dan Desain Organisasi', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), pp. 1–13
- Setiyawati, Ning, Whenti Sepya Wharman, Lelahtus Syadiah, and Silva Wiyani, 'Struktur Organisasi Dan Implementasinya Pada Organisasi Koperasi Mahasiswa', *Article MOB*, 2023, pp. 1–12 <<http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/b6ahf>>
- Sudrajat, Desna Aromatica dan Arip Rahman, *TEORI ORGANISASI Konsep, Struktur & Aplikasi*, ed. by Eko Pujiono, Amerta Media (CV. Amerta Media, 2021)
- Yanti, Novi, Sania Oktavia Nasution, Winda Khofifah, Yulia Hidayat, and Ahmad Mukhlisin, 'Tantangan Masa Depan: Adaptasi Anatomi Organisasi Di Era Digital', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02.01 (2024), pp. 6–12 <<file:///C:/Users/sarpr/Downloads/Artikel+MOP.pdf>>